

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mencakup seluruh pengalaman belajar sepanjang hayat dalam berbagai latar dan keadaan yang berdampak positif terhadap perkembangan pribadi setiap orang. Di dalam kelas, pendidikan juga merupakan upaya untuk memenuhi harapan siswa, yang harus memiliki kompetensi tinggi dan sadar sepenuhnya akan interaksi dan permasalahan sosial mereka. (Pristiwanti, 2022, p. 7915). Pada siswa SD tidak luput dari perkembangan anak yang dimana pada perkembangan anak tersebut akan selalu terjadi perubahan terhadap keadaan anak (Handayani, 2022, p. 11362). Perubahan ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, pendidikan, budaya, serta perubahan lingkungan disekitarnya. Sebagai orangtua sangat penting dalam membimbing anak-anak karena akan menjadi contoh dikehidupan mereka disekolah (Lilawati, 2020, p. 549) Dengan adanya bimbingan orangtua anak dapat berkembang dengan kesetaraan usianya yang dimana nanti ketika anak sudah memasuki dunia sekolah, mereka akan banyak bertemu dengan teman-temannya yang memiliki kepribadian serta perilaku yang berbeda-beda maka dari itu perlu sekali pengawasan guru didalam lingkungan sekolah.

Perubahan perkembangan pada peserta didik dapat mengakibatkan terhambatnya kemampuan berpikir kritis. Menurut (Rositawati, 2019, p. 74) Proses menafsirkan dan mengevaluasi informasi suatu masalah secara terfokus, tepat, terampil, dan proaktif dikenal dengan istilah berpikir kritis. Hal ini melibatkan pengambilan keputusan, mengartikulasikan isu, mengamatinya, menganalisisnya,

dan melakukan studi ilmiah untuk akhirnya menghasilkan suatu gagasan. Dalam hal ini salah satu cara untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya adalah melalui penerapan model pembelajaran yang saat ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. (Sarumaha, 2023, p. 53) model pembelajaran adalah suatu landasan yang menawarkan penjelasan metodis tentang bagaimana menggunakan pembelajaran untuk membantu siswa dalam belajar guna memenuhi tujuan pembelajaran tertentu.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 22 Januari 2024 dengan mengamati proses pembelajaran dan hasil wawancara dengan wali kelas kelas IV terungkap permasalahan dalam proses pembelajaran yang terjadi pada pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 55 Prabumulih, bahwa ada sekitar 10 sampai 15 siswa yang masih belum mampu menyelesaikan soal matematika yang diberikan. Hal ini terlihat ketika siswa masih kurang fokus dalam menyelesaikan soal yang diberikan, yang dimana juga kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, yang di sebabkan oleh kurangnya percaya diri para siswa untuk bertanya.

Berikut ini yang akan menjadi fokus utama permasalahan yang ditentukan oleh hasil permasalahan di atas adalah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran perlu di rancang dengan menggunakan model di dalam pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis serta mengajak siswa menciptakan karya bermakna melalui kegiatan pembelajaran di kelas yakni model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

Peneliti menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) yang memasukkan materi Balok dan Kubus (matematika) yang akan digunakan dalam pembuatan proyek, untuk menunjang pembelajaran siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika kelas IV. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum merdeka yang saat ini banyak diterapkan khususnya pada SD kelas 1 dan 4 adalah model *Project Based Learning* (PjBL).. *Project Based Learning* merupakan metodologi yang dibangun atas pelaksanaan proyek dengan cara melibatkan siswa dalam aktivitas kelompok untuk memecahkan masalah kontekstual.

Terkait penjelasan di atas mengenai model pembelajaran serta kemampuan berpikir kritis bahwasannya terdapat beberapa judul peneliti yang terhubung dengan beberapa penyelidikan sebelumnya. yaitu “Efektivitas Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Menyelesaikan Soal Matematika” seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawarni, 2023, p. 153) dengan judul “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika” bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sangat kuat. Tak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh (Sasmita, 2021, p. 246) yang berjudul “Efektivitas Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis” juga mengalami peningkatan. Serta penelitian dari (Meisari, 2022, p. 88) dengan judul “Identifikasi Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Bangun Datar” juga mengalami peningkatan. Dari beberapa kajian terdahulu di atas, maka sangat mendukung penelitian ini untuk di teliti.

Penelitian ini memiliki keterbaruan ialah, dengan melihat seberapa baik kemampuan berpikir kritis melalui model *Project Based Learning* (PjBL) untuk menyelesaikan soal matematika balok dan kubus di kelas IV. Materi yang digunakan adalah materi balok dan kubus yang dimana menggunakan kurikulum merdeka yang digunakan pada siswa kelas IV Di SD Negeri 55 Prabumulih. Serta CP pembelajarannya adakah pada akhir semester Fase B adalah peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak).

Berdasarkan informasi dari latar belakang yang diberikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas IV di SD Negeri 55 Prabumulih”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 55 Prabumulih siswa belum mampu menyelesaikan soal matematika kelas IV, hal ini berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang muncul pada semester genap tahun ajaran 2023–2024. Yang dimana, permasalahan yang di dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya rasa percaya diri siswa pada saat melakukan tanya jawab di kelas, minimnya implementasi model pembelajaran bahkan media pembelajaran dan pada saat pembelajaran berlangsung, guru sering menggunakan metode ceramah, atau konvensional.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Supaya permasalahan yang akan di bahas tidak terlalu luas dan melenceng dari sasaran yang ingin di harapkan, maka peneliti membatasi permasalahan, yaitu:

1. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 55 Prabumulih.
2. Menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) untuk menyelidiki kemampuan berpikir kritis.
3. Membahas materi tentang “Balok dan Kubus” kelas IV.
4. Penelitian dilakukan pada kelas IV.A (kelas kontrol) dan kelas IV.B (kelas eksperimen)
5. Masalah yang diteliti adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah apakah efektivitas kemampuan berpikir kritis efektif melalui model *project based learning* (PJBL) dalam menyelesaikan soal matematika kelas IV di SD Negeri 55 Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, sehingga, peneliti berupaya memastikan adanya efektivitas kemampuan berpikir kritis melalui model *project based learning* (PjBL) dalam menyelesaikan soal matematika kelas IV di SDN 55 prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini berguna untuk dunia pendidikan yang terkhususnya dalam pembelajaran dan juga diharapkan menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan baik kemampuan berpikir kritis serta model pembelajaran *project based learning* (PjBL) maupun yang lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap dengan melakukan penelitian ini, siswa di masa depan akan terinspirasi untuk memecahkan teka-teki matematika.

b. Bagi Pendidik

Kemampuan berpikir kritis melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat digunakan oleh pendidik sebagai cara atau solusi dalam melatih keaktifan siswa dikelas dan juga menguji kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam penyelesaian soal matematika.

c. Bagi Sekolah

Kemampuan berpikir kritis melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan sebagai inovasi dalam pembelajaran khususnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika dikelas.